



**PENGARUH PEMBELAJARAN MATA KULIAH
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEMAMPUAN
ALUMNI PERBANKAN SYARIAH DALAM
BERWIRAUSAHA**

**(Studi Kasus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Pebankan Syariah*

OLEH:

DIAN PURNAMA SARI SIAGIAN

NIM: 1740100336

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH PEMBELAJARAN MATA KULIAH
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEMAMPUAN
ALUMNI PERBANKAN SYARIAH DALAM
BERWIRAUSAHA**

**(Studi Kasus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH:

**DIAN PURNAMA SARI SIAGIAN
NIM: 1740100336**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Mulfammad Isa, S. T., M.M.
NIP. 198006052011011003**

PEMBIMBING II

**Sry Lestari, S. H. I., M. E. I.
NIP. 198905052019032008**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **DIAN PURNAMA SARI SIAGIAN**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juni 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Dian Purnama Sari Siagian** yang berjudul "**Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Alumni Perbankan Syariah Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S. T., M. M.
NIP. 198006052011011003

PEMBIMBING II

Sry Lestari, S. H. I., M. E. I.
NIP. 198905052019032008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **DIAN PURNAMA SARI SIAGIAN**

NIM : 17 401 00336

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **“Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Alumni Perbankan Syariah Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan) ”.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2022
Saya yang menyatakan,



Dian Purnama Sari Siagian
NIM. 17 401 00336

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **DIAN PURNAMA SARI SIAGIAN**

NIM : 17 401 00333

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Alumni Perbankan Syariah Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahnad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : Juni 2022

Yang menyatakan,



D2AJX926479559

DIAN PURNAMA SARI SIAGIAN

NIM. 17 401 00336



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : DIAN PURNAMA SARI SIAGIAN
NIM : 17 401 00336
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBELAJARAN MATA KULIAH
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEMAMPUAN
ALUMNI PERBANKAN SYARIAH DALAM
BERWIRAUSA (STUDI KASUS UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN)

Ketua

Dr. Darwis Harahap, SHL, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Dr. Darwis Harahap, SHL, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP. 19841130 201801 2 001

Muhammad Isa, ST., M.M.
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin /12 Desember 2022
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733

Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN MATA KULIAH
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEMAMPUAN
ALUMNI PERBANKAN SYARIAH DALAM
BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN)**

Nama : DIAN PURNAMA SARI SIAGIAN
Nim : 1740100336
IPK : 3.78
Predikat : PUJIAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan,

Maret 2023



Lewis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : Dian Purnama Sari Siagian
NIM : 17 401 00336
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Alumni Perbankan Syariah Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.)**

Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pengangguran yang dicetak oleh lulusan perguruan tinggi termasuk alumni prodi perbankan syariah. Banyaknya lulusan perguruan tinggi mempunyai pola pikir sebagai pencari kerja bukan pencipta lapangan kerja dan belum memahami serta mampu dalam mengelola bisnis dan masih ada keraguan dalam memulai bisnis menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengelola bisnis atau keahlian belum terbentuk sepenuhnya sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang kewirausahaan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan, indikator pembelajaran kewirausahaan, kemampuan dalam berwirausaha serta indikator dalam berwirausaha.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder, Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi dasar (uji normalitas, uji linearitas), uji hipotesis (uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (t) dan uji regresi linier sederhana dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu *SPSS versi 23*.

Berdasarkan hasil penelitian uji t pada variabel Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan berpengaruh Terhadap Kemampuan Alumni Perbankan Syariah Dalam Berwirausaha, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,1$ dengan $0,000 < 0,1$, maka H_a diterima kemudian hasil analisis regresi linier sederhana variabel pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dengan nilai konstanta sebesar 0,684 dan nilai koefisien variabel pembelajaran mata kuliah kewirausahaan sebesar 0,684.

Kata Kunci: Alumni, Kewirausahaan dan Kemampuan Perbankan Syariah Berwirausaha

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Alumni Perbankan Syariah Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan.)”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A

selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T.,M.M. selaku Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, S.H.I.,M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, SS., S.Ag., M. Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya Ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta Alm. Bapak Salamat Siagian dan Ibu Zuraidah Hutasuhut S.pd yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah anak-anaknya, kemudian kepada saudara-saudari saya tercinta Surya Darma Wisuda Yanti S.pd, Halimah Tusaddiah AM, Ked, Ito Mutiara, Siti Nurmala Sari S.pd, Sriwahyuni S. Kom dan adik-adik saya Nurjannah minta ito, Rizki Raunita Siagian, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kita semua dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah 9 Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama yang teristimewa untuk sahabat-sahabat saya Gita Maharani Dwi Noer, Embun Rahmita, Nilma Sari Hasibuan, Dina Chairunnisa, Rofiqoh Istiqomah yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti

Padangsidempuan, Juni 2022

Peneliti,

DIAN PURNAMA SARI SIAGIAN
NIM. 17 401 000336

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau haraka transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...يْ	fathahdanya	Ai	a dan i
...وْ	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...اَ...اِ...اُ	fathahdanalifatauya	ā	a dangaris atas
...اِ...اِ	Kasrahanya	ī	i dangaris di bawah
...اُ...اُ	dommahdanwau	ū	u dangaris di

			atas
--	--	--	------

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana diri itu dilalui oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, hurufcapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan ke fasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

ABSTRAKi

KATA PENGANTARii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....vi

DAFTAR ISIxi

DAFTAR TABELxiv

DAFTAR GAMBARxv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 9

C. Batasan Masalah 10

D. Definisi Operasional Variabel..... 10

E. Rumusan Masalah 11

F. Tujuan Penelitian..... 11

G. Kegunaan Penelitian..... 12

H. Sistematika Pembahasan..... 13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori 15

1. Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan..... 15

a. Pengertian Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan

15

b. Pengertian Kewirausahaan dan Wirausaha..... 17

c. Tujuan Kewirausahaan 20

d. Indikator Pembelajaran Kewirausahaan 21

e. Fungsi Wirausahawan 23

2. Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam 24

3. Pengertian Kemampuan Dalam Berwirausaha 26

4. Indikator Kemampuan dalam Berwirausaha 28

a. Kesanggupan..... 28

b. Berfikir Kreatif 29

c. Kepemimpinan	30
d. Bergaul Antar Manusia	30
e. Keterampilan Mengambil Keputusan	30
5. Pengertian Alumni	31
6. Hubungan Perbankan Syariah Dengan Kewirausahaan	32
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Sumber Data	43
E. Instrumen Pengumpulan Data	43
1. Wawancara	44
2. Kuesioner (Angket)	44
3. Studi Kepustakaan	45
4. Dokumentasi	45
F. Teknik Analisis Data	45
1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas	45
2. Uji Asumsi Dasar	47
a. Uji Normalitas	47
b. Uji Linieritas	48
3. Uji Hipotesis	48
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48
b. Uji Parsial (uji t).....	49
4. Uji Regresi Linier Sederhana	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	51
a. Sejarah	51
b. Visi	52
c. Misi	52
d. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	53
e. Sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	53
2. Pembagian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	54
a. Prodi Ekonomi Syariah	54

1) Sejarah	54
2) Visi	55
3) Misi	55
b. Prodi Perbankan Syariah	56
1) Sejarah	56
2) Visi	57
3) Misi	58
B. Gambaran Umum Responden	58
C. Hasil Analisis Data	59
1. Hasil Uji Validitas	59
a. Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan59	
b. Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Alumni dalam Berwirausaha 60	
2. Hasil Uji Reliabilitas ..	61
3. Hasil Uji Normalitas	62
4. Hasil Uji Linearitas	63
5. Hasil Uji Hipotesis	65
6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
E. Keterbatasan Penelitian	69
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
 DAFTAR PUSTAKA	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kelulusan Perbankan Syariah Tahun 2017 s/d 2020.....	3
Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel III.1 Data Kelulusan Perbankan Syariah Tahun 2020 s/d 2021	40
Tabel III.2 Pemberian Skor Atas Jawaban Responden	43
Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	55
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y	56
Tabel IV.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	57
Table IV.4 Hasil Uji Reliabilitas Y.....	58
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel IV.6 Hasil Uji Linearitas	59
Tabel IV.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
Tabel IV.8 Hasil Uji Parsial (uji t)	61
Tabel IV.9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir	37
--------------------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Validasi Angket**
- Lampiran 2 Lembar Kuesioner**
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas X dan Y**
- Lampiran 4 Uji Reabilitas**
- Lampiran 5 Uji Normalitas**
- Lampiran 6 Uji Linearis**
- Lampiran 7 Uji (R^2)**
- Lampiran 8 Uji t**
- Lampiran 9 Uji Regresi Linier Sederhana**
- Lampiran Tabel r**
- Lampiran Ijin Riset**
- Lampiran Selesai Riset**
- Lampiran Dokumentasi**
- Lampiran Penyebaran Angket Online**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan suatu negara adalah mengatasi masalah pengangguran. Dari data Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) menunjukkan angka pengangguran di Indonesia masih sangat tinggi. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada penduduk usia 20-24 tahun sebesar 17,66% pada Februari 2021, meningkat 3,36% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 14,3%. Peningkatan TPT pada kelompok usia ini menjadi yang terbesar dibanding kelompok usia lain. Peningkatan TPT terbesar kedua ada pada penduduk usia 25-29 tahun. Pada Februari 2021, TPT kelompok usia ini sebesar 9,27%, meningkat 2,26% dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar 7,01%.¹

Dari sisi pendidikan, tingkat pengangguran tertinggi banyak dialami oleh lulusan SMA, SMK, dan pendidikan tinggi universitas. TPT dari lulusan SMA naik dari 6,69% tahun lalu menjadi 8,55% di tahun ini. Begitu pula dari lulusan SMK, naik dari 8,42% menjadi 11,45%, serta universitas dari 5,7% menjadi 6,97%. Tingginya tingkat pengangguran tersebut didominasi oleh lulusan diploma dan sarjana dengan kisaran angka 999,543 orang (30 mei 2021), padahal mereka inilah yang diharapkan menjadi generasi penerus yang

¹<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/31/bps-tingkat-pengangguran-anak-muda> di akses pada tanggal 18 oktober 2021 pukul 11:36

membangun negara ini kearah yang lebih maju.² Para lulusan diploma dan sarjana ini tidak mungkin akan menjadi pengangguran jika memiliki jiwa *entrepreneur*.

Berdasarkan data tersebut secara jelas memberikan gambaran yang ironis, dimana tingginya tingkat pendidikan tidak menjamin seseorang untuk mendapatkan pekerjaan. Pengangguran merupakan salah satu masalah ketenaga kerjaan yang menjadi sorotan di berbagai negara, demikian halnya di Indonesia. Hal ini disebabkan karena ketidak seimbangan antara jumlah tenaga kerja dan lapangan pekerjaan yang tersedia. Dimana semakin banyaknya angkatan kerja namun disisi lain ketersediaan lapangan pekerjaan sangatlah sedikit.

Hal tersebut berdampak pada masalah masalah lain seperti kemiskinan, kriminalitas dan kesenjangan sosial lainnya. Melihat fenomena yang terjadi saat ini yaitu rendahnya kemampuan serta minat pemuda Indonesia untuk berwirausaha menjadi pemikiran serius berbagai pihak, baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Kemampuan berwirausaha di dasari atas sebuah kepentingan membaca peluang untuk pengembangan sebuah usaha.³ Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah pola pikir para pemuda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja setelah menyelesaikan studi atau kuliahnya.

² Data BPS (<https://www.bps.go.id>), diakses pada tanggal 22 februari 2022, pukul 10.00 WIB

³ Eko Agus Alfiano, Kewirausahaan: *Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2012, Jurnal Program Studi Komunikasi Universitas Yudharta Pasuruan, vol 1. No 2 hlm. 33 diakses pada tanggal 22 juni 2022, pukul 22:24

Hal ini merupakan tantangan bagi pihak sekolah dan perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil lulusan atau sarjana. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada penerapan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan.⁴ Perguruan Tinggi di Indonesia saat ini mewajibkan semua jurusan untuk memberikan mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan agar lulusan perguruan tinggi tidak bingung dan tidak canggung untuk terjun ke masyarakat. Mental usaha yang mereka miliki dapat membantunya mengenal cabang wirausaha yang akan dirintis dan tidak akan bingung lagi menentukan arah tujuan.⁵ Tidak lagi menyalahkan perguruan tingginya, yang menghasilkan lulusan menjadi pengangguran.

Lulusan perbankan syariah tahun Akademik 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu sebanyak 166 alumni.⁶ Tentunya tidak semua alumni ini akan berprofesi sebagai bankir karena keterbatasan lowongan pekerjaan yang tersedia. Menjadi wirausahawan dapat menjadi salah satu pilihan profesi mereka.

⁴ Anak Agung Gde Mantra Suarjana dan Luh Mei Wahyuni, *Faktor Penentu Minat Berwirausaha Mahasiswa*, Bandung, 2017, Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan. Vol 13. No 1 , hlm 13. diakses pada tanggal 22 juni 2022, pukul 23:13

⁵Yunita Widyaning Astiti, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha (Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, Yogyakarta, 2014, Skripsi Pendidikan Ekonomi, diakses pada tanggal 24 oktober 2021. Pukul 21:00

⁶ Sumber Ka Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tabel 1.1
Data Kelulusan Alumni Perbankan Syariah
Tahun 2017 s/d 2020

Tahun	Jumlah Alumni
2017	153
2018	139
2019	163
2020	166

Sumber : Ka. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Selaras dengan tujuan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan yaitu “Menghasilkan lulusan yang berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan profesional yang berbasis teoantropoekosentris. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki lima Prodi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, Akuntansi Syariah dan jika dikaitkan dengan Visi dari Prodi Perbankan Syariah sendiri adalah “menjadi pusat pelenggara program studi Perbankan Syariah yang integratif dan berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang profesional, berwawasan ilmu-ilmu Perbankan Syariah, berjiwa *Entrepreneur*, memiliki kearifan lokal yang interkoneksi bagi tercapainya kesejahteraan umat manusia”.⁷ Berdasarkan tujuan tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, memberikan mata kuliah kewirausahaan, Business Plan, dan kegiatan *Entrepreneurship Day's* diharapkan dengan adanya pendidikan tersebut Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat tercapai.

⁷ Panduan Akademik , IAIN Padangsidempuan, 2014, hlm. 32.

Pembelajaran kewirausahaan yang diberikan di perguruan tinggi tidak hanya mengajarkan tentang landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi bagaimana membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausahawan. Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Pembelajaran atau Pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan minat para mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karir setelah selesai menyelesaikan pendidikannya. Prodi Perbankan Syariah merupakan salah satu jurusan yang sudah menerapkan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.⁸

Mata kuliah kewirausahaan adalah satuan pelajaran yang diterapkan dalam perguruan tinggi yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan. Dilihat dari segi etimologi, kewirausahaan berasal dari kata *wira* dan *usaha*. *Wira* berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani, dan berwatak agung, Adapun *usaha* berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Dengan demikian, wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu.⁹

⁸ Ahmad Tri Atmaja, Margunani, 2017, "*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa* , Universitas Negeri Semarang," hlm. 77

⁹ Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktek cet 1*, (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2014), hlm. 45.

Mata kuliah kewirausahaan ditempuh pada semester enam (VI). Mata kuliah tersebut diterapkan berupa teori dan praktek berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang berupa teori diberikan didalam kelas untuk pembekalan sebelum mahasiswa terjun menjadi wirausaha, sedangkan dalam praktek berwirausaha melalui kegiatan mendirikan usaha usaha kecil yang dikelola oleh mahasiswa sesuai dengan kelompoknya. Pada akhir semester enam diadakan gelar produk yaitu kegiatan memasarkan produk produk yang telah dibuat, baik itu produk makanan, barang, dan jasa. Kemudian dipamerkan kepada mahasiswa lainnya agar dapat dinikmati oleh konsumen. Gelar produk ini bertujuan agar mahasiswa dapat memasarkan produknya kepada konsumen.

Survei awal yang dilakukan peneliti terhadap 20 orang alumni perbankan syariah yang sudah belajar kewirausahaan secara acak dengan cara wawancara. Peneliti memperoleh informasi bahwa, sebanyak 10 orang tidak memiliki pekerjaan, sebanyak 7 orang bekerja, dan hanya 3 orang yang memiliki kegiatan di dalam berwirausaha.¹⁰

Data Aktivitas Alumni Perbankan Syariah

No	Nama	Bekerja	Tidak Bekerja	Berwirausaha
1	Rahmi	✓		
2	Rena Yasmin			✓
3	Murti		✓	✓
4	Indra	✓		
5	Hasmi Hidayat	✓		
6	Rusdi			✓
7	Astuti Purnama		✓	

¹⁰ Hasil survei dengan 20 alumni perbankan syariah pada tanggal 17 november 2021, pukul 13:25

8	Mahmud Pasaribu	✓		
9	Mala		✓	
10	Ahsani Desi	✓		
11	Asrof Rangkuti		✓	
12	Zainuddin Batubara		✓	
13	Indah Sari Situmorang	✓		
14	Deli Sanjani		✓	
15	Rahmat		✓	
16	Ahmad		✓	
17	Abdul Hamid		✓	
18	Sriwahyuni Siregar		✓	
19	Nurmalia	✓		
20	Pauji		✓	

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, wawancara kepada beberapa alumni Program studi perbankan syariah masih banyak yang belum bekerja atau pengangguran dan masih banyak yang masih mencari pekerjaan. Wawancara pertama saya lakukan dengan saudari Riska beliau mengatakan setelah beliau mempelajari kewirausahaan beliau mempunyai niat namun terkendala dengan modal dan takut akan kerugian yang akan di alami tetapi.¹¹ Kemudian saya melakukan wawancara kedua dengan saudara Rusdi, beliau mengatakan setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan beliau sudah mulai membuka bisnis kecil- kecil an yaitu jual minuman namun masih ada keraguan sehingga tidak sungguh sungguh dalam memulai bisnis dan belum mampu menguasai bisnis.¹² Wawancara selanjutnya, saya melakukan tanya jawab dengan saudari Rahmi beliau mengatakan lebih memilih melamar

¹¹ Hasil wawancara dengan saudari Riska pada tanggal 19 november 2021, pukul 12:30

¹² Hasil wawancara dengan saudara Rusdi pada tanggal 19 november 2021, pukul 14:25

CPNS atau bekerja di kantor di bandingkan dengan memulai bisnis atau berwirausaha¹³.

Artinya, bahwa orientasi para mahasiswa setelah lulus hanya untuk mencari kerja bukan menciptakan lapangan kerja, rupanya cita cita seperti ini sudah berlangsung lama terutama di indonesia dengan berbagai sebab. Jadi, tidak mengherankan jika setiap tahun jumlah orang yang menganggur terus bertambah Sementara itu pertumbuhan lapangan kerja semakin menyempit, dari hasil wawancara tersebut memang belum menunjukkan secara utuh cita cita mahasiswa setelah lulus kuliah terutama lulusan perbankan syariah. Namun paling tidak hasil survei pendahuluan ini sudah memberikan sedikit gambaran betapa pola pikir untuk menjadi wirausaha di kalangan mahasiswa masih sangat kecil.¹⁴

Pola pikir yang diwujudkan dalam cita cita untuk menjadi pegawai sebenarnya sudah terjadi di berbagai belahan dunia sejak puluhan tahun yang lalu. Di Indonesia sampai saat ini pengangguran masih masalah yang paling *urgen*, lalu pertanyaannya siapa yang salah, mahasiswa, para orang tua, kampus atau pemerintah? Dari hasil penelitian, mahasiswa sulit untuk mau dan memulai wirausaha dengan alasan mereka tidak pandai atau tidak memiliki kemampuan dalam berwirausaha atau berbisnis padahal di perguruan tinggi sudah diajarkan dengan adanya mata kuliah kewirausahaan yang dimana sudah ada teori dan praktik yang dilaksanakan setiap semesternya seperti *entrepreneurship day* yang dilakukan tiga hari berturut turut.

¹³ Hasil wawancara dengan saudari Rahmi pada tanggal 20 november 2021, pukul 13:00

¹⁴ Kasmir, *Kewirausahaan Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2016), hlm. 1-2

Hal ini juga didukung oleh lingkungan budaya masyarakat dan keluarga yang dari dulu menginginkan anaknya menjadi pegawai, di sisi lain, para orang tua kebanyakan tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan untuk berusaha oleh karena itu mereka lebih cenderung mendorong anak mereka untuk mencari pekerjaan atau menjadi karyawan begitu halnya dengan si anak, mereka kurang memahami bagaimana cara berbisnis atau kurang pengetahuan tentang wirausaha, kurangnya kemampuan dalam mengelola bisnis dan faktor berikutnya adalah tidak ada atau sulitnya memiliki modal untuk berwirausaha. Berdasarkan penjelasan dan fenomena fenomena di atas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui **“Pengaruh Pembelajaran Mata kuliah Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Alumni Perbankan Syariah Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa **identifikasi** masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha.
2. Masih minimnya kemauan dan kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha.
3. Masih ada keraguan dalam memulai usaha pada diri alumni perbankan syariah.

4. Alumni perbankan syariah lebih memilih melamar pekerjaan atau melamar (CPNS) dari pada memulai bisnis sebagai wirausahawan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi permasalahan pada Pengaruh Pembelajaran Mata kuliah Kewirausahaan terhadap Kemampuan Alumni Perbankan Syariah Dalam Berwirausaha.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel serta alat ukur yang digunakan untuk tujuan mempermudah dalam penelitian.

Tabel 1. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan (X)	Pada penelitian ini mata kuliah kewirausahaan adalah satuan pelajaran yang diterapkan dalam perguruan tinggi yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan. Pelaksanaan pembelajarannya melalui teori dan praktek. ¹⁵	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan 2. Sikap Kreatif dan inovatif 3. Sikap Mandiri 4. Sikap Pekerja Keras 5. Media pembelajaran¹⁶ 	Likert

¹⁵Ahmad Tri Admaja, Margunani, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Univeristas Semarang*, Semarang, 2017. Hlm. 777

¹⁶Salwa Aminah Lubis, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha* (Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2015), Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , Padangsidempuan, 2015, hlm. 15

Kemampuan alumni perbankan syariah dalam Berwirausaha (Y)	<p>Pada penelitian ini kemampuan berwirausaha adalah kapabilitas untuk mengkalkulasikan risiko atau seseorang yang berinisiatif memodali peluang usaha dengan menggunakan strategi dan cara tertentu.</p> <p>Kemampuan wirausaha merupakan keterampilan yang diperlukan bagi para wirausaha terutama alumni perbankan syariah¹⁷</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesanggupan 2. Berfikir Kreatif 3. Kepemimpinan 4. Bergaul antar manusia 5. Keterampilan mengambil keputusan 	Likert
---	--	---	--------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang dibahas dalam penelitian adalah Apakah ada Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Kemampuan Alumni Perbankan Syariah Dalam Berwirausaha ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan penelitian merupakan suatu pernyataan yang hendak dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah “ Untuk Mengetahui Pengaruh Pembelajaran Mata kuliah Kewirausahaan terhadap Kemampuan Alumni Perbankan Syariah Dalam Berwirausaha.

¹⁷Melyati Mulya Barokah, *Pengaruh Kemampuan Wirausaha dan Kreatifitas Terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung*, Bandung, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNIKOM, Hlm, 80. Diakses pada tanggal 20 februari 2022, pukul 12:00

G. Kegunaan Penelitian

Dari aspek kegunaan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang perbankan syariah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik yaitu tentang Pengaruh Pembelajaran Mata kuliah Kewirausahaan terhadap Kemampuan Alumni Perbankan Syariah Dalam Berwirausaha

2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi sebagai media pembelajaran dan bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang berhubungan dengan Pengaruh Pembelajaran Mata kuliah Kewirausahaan terhadap Kemampuan Alumni Perbankan Syariah Dalam Berwirausaha. Skripsi ini juga berguna menambah referensi bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan dan Sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian berikutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat mengetahui Bagaimana Pengaruh Pembelajaran Mata kuliah

Kewirausahaan terhadap Kemampuan Alumni Perbankan Syariah Dalam Berwirausaha.

H. Sistematika Pembahasan

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka untuk mempermudah penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan laporan penelitian yang sistematis, jelas, akurat, dan mudah dipahami.

BAB I Pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari atas kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis yang berisi tentang dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang akan dibuktikan secara empiris. Teori yang diuraikan antara lain teori pembelajaran mata kuliah kewirausahaan, indikator pembelajaran kewirausahaan, kemampuan dalam berwirausaha serta indikator dalam berwirausaha

BAB III Metode Penelitian, terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian dan metode penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV terdiri dari, hasil Penelitian dan Pembahasan, menjelaskan tentang analisis penelitian berisikan hasil data statistik yang diolah berkaitan dengan teknik analisis data. Pembahasan hasil penelitian yang menjelaskan dari hasil data yang diolah dalam bagian analisis data.

BAB V Penutup, terdiri atas kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindak lanjut dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan

a. Pengertian Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, bercrepta, berkarya, dan bersahaja serta berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Kewirausahaan juga diartikan sebagai kesatuan terpadu dari semangat, nilai nilai, prinsip, sikap, kiat, seni dan tindakan nyata yang sangat perlu, tepat dan unggul dalam menangani dan mengembangkan perusahaan atau kegiatan lain yang mengarah kepada pelayanan terbaik pada langganan dan pihak pihak lain yang berkepentingan, termasuk masyarakat, bangsa dan negara.¹⁸

Sedangkan menurut pakar kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk menunjukkan sebuah karya baktinya dalam rangka meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Selain itu, kewirausahaan adalah kemampuan yang kreatif dan inovatif yang menjadi dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Kemudian inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang lainnya (*Creat*

¹⁸ Ismarli Muis, Misnawaty Usman, dkk, *Modul Kewirausahaan untuk Mahasiswa*, Edisi Uji Coba. (Makassar : Pusat Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar, 2015), hlm. 9.

new and different) melalui cara berpikir yang kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. Pada hakekatnya, kewirausahaan adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif. Jadi kewirausahaan atau *entherpreneurship* merupakan sebuah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi.¹⁹

Pendidikan kewirausahaan dimasukkan ke dalam kurikulum perkuliahan yang membahas mengenai ilmu ilmu tentang kewirausahaan yang sifatnya teoritis. Pendidikan kewirausahaan merupakan ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif. Jadi mata kuliah kewirausahaan adalah satuan pelajaran yang diterapkan dalam perguruan tinggi yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan melalui teori maupun praktik.²⁰

Teori diberikan sebagai pengetahuan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan dan pratik diberikan agar mahasiswa dapat menggali lebih dalam lagi pengalaman berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan

¹⁹ Dedy Takdir, Mahmudin, dan Sudirman Zaid, *Kewirausahaan* (Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya, 2015), hlm. 26

²⁰ Ahmad Tri Atmaja, *Op. Cit*, hlm. 777

diberikan kepada mahasiswa bertujuan agar mereka memiliki pengetahuan kewirausahaan, sehingga ketika mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi mereka memiliki bekal untuk membuka usaha. Mata kuliah kewirausahaan yang diberikan di prodi perbankan perbankan syariah di berikan kepada mahasiswa berupa teori dan praktik. Teori yang diberikan bukan hanya sekedar pengertian kewirausahaan, namun teknik dalam sebuah usaha. Setelah mahasiswa mendapatkan teori, mahasiswa diajak untuk membuat sebuah usaha dan memasarkan produk produknya dalam kegiatan gelar produk.

b. Pengertian Kewirausahaan dan Wirausaha

Pengertian wirausaha adalah seorang yang berani berusaha secara mandiri dengan mengarahkan segala sumber daya dan upaya meliputi kepandaian, mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi.

Kewirausahaan atau *entrepreneurship* adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang lain, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain. Pengertian kewirausahaan menurut Sanusi dalam tulisan Arab adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan

sumber daya, tenaga, penggerak, tujuan, siasat, kiat, poses dan hasil bisnis.²¹

Dari beberapa definisi dari kewirausahaan tersebut dapat diberikan pengertian wirausaha atau *entrepreneur* yaitu sebagai berikut:

- 1) Wirausaha atau *entrepreneur* adalah orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan darinya serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan kesuksesan.
- 2) Wirausaha atau *entrepreneur* adalah seseorang yang mengambil risiko yang diperlukan untuk mengorganisasikan dan mengelola suatu bisnis dan menerima imbalan jasa berupa *profit non financial*.
- 3) Wirausaha atau *entrepreneur* adalah orang yang memiliki kemampuan untuk melakukan koordinasi, organisasi dan pengawasan. Sedangkan menurut Joseph Schumpeter dalam tulisan Jamil Latief kewirausahaan merupakan seorang inovator yang mengimplementasikan perubahan-perubahan di dalam pasar melalui kombinasi-kombinasi baru. Kombinasi baru tersebut bisa dalam bentuk sebagai berikut:²²

²¹ Anang, Anita, *Kewirausahaan : Dasar dan Konsep*, (Surabaya : Muhammadiyah University of Surabaya, 2019) hlm. 2

²² Jamil Latief, *Kewirausahaan : Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*, (Jakarta : grafindo, 2017), hlm. 2.

- 1) Memperkenalkan produk baru.
- 2) Memperkenalkan metode produksi baru.
- 3) Membuka pasar yang baru (*new market*)
- 4) Memperoleh sumber pasokan baru dari bahan atau komponen baru.
- 5) Menjalankan organisasi baru pada suatu industri.

Dari arti wirausaha dan wirausahawan tersebut, maka pengertian kewirausahaan dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis
- 2) Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha dan perkembangan usaha.
- 3) Kewirausahaan adalah suatu kemampuan (*ability*) dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak tujuan

Jadi dari defenisi di atas dapat diartikan wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.

c. Tujuan Kewirausahaan

Adapun tujuan dari kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. Pebisnis akan mencoba memenangkan hidup mereka dan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan bisnisnya guna untuk mewujudkan cita citanya.
- 2) Memberi peluang melakukan perubahan
Semakin banyak bisnis yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting untuk menjalani hidup yang lebih baik.
- 3) Memberi peluang untuk meraih keuntungan
- 4) Memberi peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya
- 5) Membuka lowongan pekerjaan
- 6) Memberikan kesadaran terhadap masyarakat untuk berwirausaha dengan tangguh dan kuat
- 7) Memajukan dan mensejahterakan hidup

d. Indikator Pembelajaran Kewirausahaan

Ada banyak cara untuk menumbuhkan sikap seseorang sebagai wirausahawan, salah satu diantaranya adalah melalui pembelajaran atau pendidikan kewirausahaan.²³ Sebagai konsekuensinya, pembelajaran kewirausahaan perlu memusatkan perhatian pada:

1) Keterampilan

Pendidikan atau pembelajaran kewirausahaan harus dipandang secara luas dalam menyangkut keterampilan yang dapat diajarkan dan karakteristik yang dapat membangkitkan motivasi seseorang, sehingga dapat menolong mereka untuk menangkap peluang usaha. Keberhasilan seorang wirausaha biasanya erat kaitannya dengan jujur, disiplin, berani dan dapat melaksanakan prinsip manajemen yang baik. Selain itu juga harus memiliki keterampilan khusus diantaranya: keterampilan menguji realitas, keterampilan mengidentifikasi peluang peluang, keterampilan menilai usaha, dimana keterampilan tersebut dapat dimiliki dengan pendidikan atau pembelajaran yang diberikan.

2) Sikap Kreatif dan Inovatif

Kreativitas adalah kemampuan menciptakan gagasan baru, sedangkan inovasi adalah melakukan semua yang baru. Oleh sebab itu kewirausahaan adalah berpikir dan bertindak sesuatu

²³ Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 166.

yang baru. Kreatifitas mengandung pengertian penciptaan atas sesuatu yang awalnya tidak ada, dan hasil kerja masa kini untuk memperbaiki masa lalu dengan cara yang baru.²⁴

3) Sikap Kemandirian

Kemandirian adalah kepandaian dalam potensi diri tanpa diatur oleh orang lain. Orang yang mandiri adalah orang yang tidak suka mengandalkan orang lain namun justru mengoptimalkan segala daya dan upaya yang dimilikinya sendiri.

4) Sikap Pekerja Keras

Sikap pekerja keras adalah sikap pantang menyerah untuk melakukan suatu hal, tidak pernah mengeluh dan selalu berusaha walaupun banyak rintangan namun tetap berusaha untuk mencapainya. Seorang individu yang menunjukkan adanya kesungguhan dan kemauan keras untuk berusaha dalam menyelesaikan pekerjaannya merupakan ciri sikap pekerja keras. Sikap pekerja keras muncul sebagai wujud dorongan motivasi yang kuat serta orientasi masa depan yang jelas. Seseorang yang mempunyai sifat yang pekerja keras tentunya tidaklah pantang menyerah dalam segala hal.²⁵

²⁴ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 14.

²⁵ Ella Puput Herdiana, *Upaya Meningkatkan Kerja*, Purwokerto (FKIP, UMP), 2017. hlm. 8-9.

5) Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada mahasiswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri mahasiswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi mahasiswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh dosen sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi mahasiswa.

e. Fungsi Wirausahawan

Ada dua fungsi dan **peran** wirausahawan dalam perekonomian yaitu secara makro dan secara mikro.

1) Fungsi Makro

Secara makro, wirausahawan berperan dalam ekonomi nasional sebagai penggerak, pengendali, dan pemacu perekonomian suatu bangsa. Para wirausahawan berfungsi menciptakan investasi baru, pembentuk modal baru, menghasilkan lapangan kerja baru, menciptakan produktivitas, meningkatkan ekspor, mendorong pertumbuhan ekonomi,

mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan. Wirausahawan berani mengambil resiko, memimpin dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Tanpa dorongan, energi dan dedikasi para wirausahawan pembentukan investasi pada perusahaan perusahaan baru tidak akan pernah terjadi.

2) Fungsi Mikro

Secara mikro, fungsi wirausahawan dalam perusahaan adalah menanggung resiko dan ketidakpastian, mengkombinasikan sumber sumber ke dalam cara yang baru dan berbeda, menciptakan nilai tambah, menciptakan usaha usaha baru dan penciptaan peluang peluang bisnis baru.

2. Kewirausahaan dalam Perspektif Islam

Islam memandang tinggi kegiatan kewirausahaan, hal ini disebabkan karena setiap muslim yang melakukan kegiatan kewirausahawan berarti melakukan berbagai aktivitas dalam rangka mentaati perintah Allah SWT untuk meraih kesuksesan di dunia dan bekal di akhirat kelak. Bekerja dilandasi dengan nilai nilai Islam yang bersumber pada Al-qur'an dan hadis agar mampu mengembangkan potensi diri, memanfaatkan waktu sebaik baiknya serta dapat menghasilkan materi.²⁶

²⁶ Ramadhany Imanda dan Siti Inayatul Faizah, 2015, *Motivasi Pengusaha Dalam Pengembangan Inovasi Produk* (Penelitian Deskriptif Terhadap Pengusaha Garmen Muslim di Gresik), Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. II No. 5, hlm. 418

Ajaran ajaran Al-qur'an dalam berwirausaha dan berkali kali mendesak manusia untuk bekerja atau berwirausaha. Semua pahala yang ada diperuntukkan untuk manusia agar dia terlibat dalam semua aktifitas yang produktif. Hal ini misalnya mereka yang mau berwirausaha akan diberikan janji pahala. Al-qur'an menganjurkan pada manusia untuk memiliki keterampilan dan menguasai teknologi dengan menyebutnya keutamaan dan karunia Allah SWT.

(QS. Saba' : 10 -11)

﴿وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا دَاوُدَ مِنَّا فَضْلًا ۖ يَجِبَالٌ ءُوبَىٰ مَعَهُ ۖ وَالطَّيْرَ ۖ
 وَأَلْنَا لَهُ ٱلْحَدِيدَ ﴿١٠﴾ أَنِ اعْمَلْ سَبِغَتٍ وَقَدِّرْ فِي ٱلسَّرْدِ ۖ
 وَأَعْمَلُوا صَٰلِحًا ۖ إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١﴾﴾

Artinya :

“Dan sungguh telah Kami berikan kepada Daud kurnia dari kami. (kami berfirman) "Hai gunung-gunung dan burung-burung, bertasbihlah berulang-ulang bersama Daud", dan Kami telah melunakkan besi untuknya (10) (yaitu) buatlah baju besi yang besar besar dan ukurlah anyamannya; dan kerjakanlah kebajikan. Sungguhnyaku melihat apa yang kamu kerjakan (11)”²⁷

Disamping itu Al-qur'an juga menyerukan pada semua orang yang memiliki kemampuan fisik untuk bekerja dalam usaha mencari sarana hidup untuk dirinya sendiri. Tak seorang pun dalam situasi normal, dibolehkan untuk meminta minta atau menjadi beban kerabat dan negara sekali pun.

²⁷ Departemen Agama , Al-Qur'an Terjemahan dan Tafsir in Word QS. Saba' ayat 10-11

Al-qur'an sangat menghargai mereka yang berjuang untuk mencapai dan memperoleh karunia Allah SWT. Etika Islam dengan jelas menentang segala bentuk minta minta, menentang cara hidup parasit yang memakan keringat orang lain. Rasulullah memaparkan pada kita bekerja atau berwirausaha sangatlah dihargai sedangkan pengangguran sangatlah dikutuk.²⁸

3. Pengertian Kemampuan dalam Berwirausaha

Kemampuan dalam berwirausaha merupakan kapabilitas untuk mengkalkulasikan resiko, atau seseorang yang berinisiatif memodali peluang usaha dengan menggunakan strategi dan cara tertentu. Kemampuan wirausaha merupakan keterampilan yang diperlukan bagi para calon wirausaha termasuk alumni perbankan syariah.

Sebagaimana yang dikemukakan sebelumnya bahwa wirausaha adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu dalam berkreasi dan berinovasi, adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new or different*) atau kemampuan *kreatif* dan *inovatif*. Kemampuan *inovatif* dan *kreatif* tersebut secara *rill* tercermin dalam kemampuan dan kemauan untuk memulai usaha, kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), kemauan dan kemampuan untuk mencari peluang (*opportunity*), kemampuan dan keberanian untuk menanggung resiko (*risk bearing*) dan kemampuan untuk mengembangkan ide dan sumber daya.

²⁸ Burhanudin Ridwan dan Mahmud Fauzi, dan Ali said, *Kewirausahaan dalam Perspektif Al-qur'an dan Hadis*, (Jakarta :Erlangga, 2010), hlm. 15

Kemauan dan kemampuan tersebut diperlukan terutama untuk melakukan proses atau teknik baru (*the new technology*), menghasilkan produk atau jasa baru (*the new product or new service*), menghasilkan nilai tambah baru (*the new value added*), merintis usaha baru (*new business*), yang mengacu pada pasar dan mengembangkan organisasi baru (*the new organisation*).

Kemampuan menunjukkan ciri luas dan karakteristik tanggung jawab yang stabil pada tingkat prestasi yang maksimal. Kemampuan dan keterampilan mendapatkan perhatian yang cukup besar dalam lingkaran manajemen masa kini, dan oleh karenanya istilah kompetensi merupakan istilah yang dapat digunakan untuk melihat hal tersebut. Selanjutnya berwirausaha adalah suatu kegiatan usaha yang melibatkan kemampuan untuk melihat kesempatan kesempatan usaha yang kemudian mengorganisasi, mengatur, mengambil resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut guna meraih keuntungan.

Seseorang dikatakan mampu apabila sanggup melakukan sesuatu yang harus dilakukan. Kemampuan yang harus dimiliki oleh wirausaha yaitu sebagai berikut :

- 1) *Self knowledge*, yaitu memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan atau ditekuninya.
- 2) *Imagination*, yaitu memiliki imajinasi, ide, dan perspektif serta tidak mengandalkan sukses masa lalu.

- 3) *Practical knowledge*, yaitu memiliki pengetahuan praktis, misalnya pengetahuan teknik, desain, prosesing, pembukuan, administrasi, dan pemasaran.
- 4) *Search skill*, yaitu kemampuan menemukan, berkreasi, dan berimajinasi
- 5) *Forseight*, yaitu berpandangan jauh ke depan.
- 6) *Computation skill*, yaitu kemampuan berhitung dan meprediksi keadaan masa yang akan datang.
- 7) *Communication skill*, yaitu kemampuan untuk berkomunikasi, bergaul, dan berhubungan dengan orang lain.²⁹

4. Indikator Kemampuan Dalam Berwirausaha

a. Kesanggupan

Secara umum kesanggupan dianggap sebagai kecakapan atau kemampuan seseorang dalam menyelesaikan atau menyanggupi suatu pekerjaan. Kesanggupan adalah kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan seseorang pada hakikatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual yaitu kemampuan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan mental, sedangkan kemampuan fisik yaitu kemampuan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan fisik

²⁹ Rindi Andika dan Putri Yuliana, *Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Kepribadian Terhadap Pengembangan Karir Individu Pada Member PT. Ifaria Gemilang (IFA) Depot Sumatera Jaya Medan*, Jurnal Manajemen Tools vol. 8 no. 2 Desember 2017, hlm. 104.

manusia.³⁰ Kesanggupan diartikan sebagai Kemampuan, Kecakapan, dan Kekuatan dalam melakukan sesuatu. Jadi kesanggupan dapat diartikan bahwa kemampuan, kecakapan dan kekuatan seorang individu maupun kelompok dalam melaksanakan aktivitas tertentu untuk mencapai hasil yang telah ditentukan.

b. Berfikir kreatif

Berfikir kreatif dapat diartikan memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan. Secara umum bisa diartikan orang kreatif adalah orang yang mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari biasanya, termasuk dalam kegiatan yang terkait bisnis. Seorang *entrepreneur* harus mengetahui cara berpikir kreatif karena berkembang atau tidaknya bisnis akan ditentukan oleh kreativitas pemilik.

Mungkin sebuah bisnis saat ini maju tetapi perubahan akan bisa terjadi kapan saja. Ketika bisnis sudah tidak bisa lagi berkembang akibat perubahan yang ada, kreativitas entrepreneur diperlukan untuk mengubah cara menjalankan bisnis dan menghasilkan produk atau jasa baru sesuai dengan perkembangan pasar. Untuk itu, seorang pebisnis harus kreatif, artinya menciptakan produk dan jasa yang diterima oleh pasar.

³⁰ http://repository.uin-suska.ac.id/19388/7/7.%20BAB%20II_2017997PIPS-E.pdf, hlm. 12

c. Kepemimpinan

Seorang wirausaha yang berhasil pasti akan memiliki sifat kepemimpinan, yaitu berjiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang lain dan terbuka terhadap saran dan kritik kepeloporan dan keteladanan. Ia ingin selalu tampil beda menjadi yang pertama dan lebih menonjol.

d. Bergaul antar manusia (*human relation*)

Manusia wirausaha hendaknya membiasakan diri untuk bergaul dengan orang lain di dalam kehidupan sehari-hari. Agar memperoleh kesuksesan dalam pergaulan, maka seorang harus belajar mengenal ciri-ciri pribadi orang lain yang kita hubungi.

e. Keterampilan Mengambil Keputusan

Keputusan merupakan suatu hal penilaian. Keputusan juga merupakan hasil pemilihan alternatif-alternatif. Biasanya keputusan yang diambil itu bertolak dari pendapat, fakta-fakta hanya dipakai untuk memperkuat atau mempertahankan pendapat itu. Setiap saat selama hidupnya seseorang harus mengadakan penilaian untuk kemudian dapat mengadakan pemilihan diantara alternatif-alternatif. Oleh sebab itu manusia yang kreatif akan selalu berusaha melihat berbagai macam alternatif dalam pengukuran, sehingga mereka dapat mengadakan pemilihan alternatif yang paling tepat. Keputusan yang diambil oleh seseorang hendaknya tidak semata-mata didasarkan atas aklamasi, tetapi didasarkan pada berbagai

pendapat yang bertentangan, dialog antara pandangan-pandangan yang berbeda serta pemilihan diantara hasil-hasil penilaian yang berbeda pula.³¹

5. Pengertian Alumni

Pengertian alumni menurut Ridley dan Boone dalam tulisan Heni Safitri adalah sebuah aset dari universitas yang sangat potensial untuk membantu kelangsungan dari lembaga tersebut. Peran alumni mempunyai kontribusi terhadap tetap eksisnya sebuah perguruan tinggi. Bagaimana kita bisa mengelola alumni itu menjadi sebuah motor penggerak yang mampu berperan aktif terhadap perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya, untuk itu alumni perlu dibuatkan wadah sebagai tempat berkumpul dan membantu pemikiran terhadap lembaganya sehingga akan berpotensi besar untuk mengembangkan tempat mencetak alumni menjadi seorang tenaga kerja yang andal. Perkumpulan atau organisasi alumni diharapkan tidak hanya menarik iuran untuk kemudian disumbangkan kepada pihak tertentu atau membantu korban bencana, membiayai dan menggelar seminar.³²

Sebuah perkumpulan atau organisasi alumni diharapkan dapat mengumpulkan secara rutin berita atau artikel yang terkait dengan kondisi,

³¹<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/download/204/pdf>, diakses pada tanggal 28 mei 2022, pukul 20.00

Oki Dermawan, *Kewirausahaan Mahasiswa di IAIN Lampung*, Jurnal Ekonomi, Vol, 1, No.1. Juni 2013. Hlm 152.

³²Heni Safitri, *Studi Penelusuran Alumni Lulusan Program Studi SI Pendidikan Fisika Universitas Terbuka*, (Universitas Terbuka: Tangerang Selatan, 2014) , hlm. 3

pekerjaan, atau informasi terkini tentang diri anggotanya. Tentu hal ini akan sangat bermanfaat bagi organisasi. Selain akan memberikan efek pembelajaran yang mendalam bagi para anggota alumni itu sendiri, dengan mengetahui kemajuan dari para anggota lainnya, mau tidak mau alumni yang lain pun akan tertarik untuk mengikuti dan berperan di dalam organisasi tersebut.

6. Hubungan Perbankan Syariah Dengan Kewirausahaan

Mata kuliah Kewirausahaan mempunyai hubungan pada jurusan Perbankan Syariah. Dilihat dari kesulitan mencari lapangan pekerjaan pada jurusan Perbankan Syariah yang hanya berpengharapan kerja di Bank. Dengan adanya Mata Kuliah Kewirausahaan dapat memengaruhi minat serta pola pikir mahasiswa lulusan Perbankan Syariah bukan hanya sebagai pencari kerja tetapi sebagai pencipta lapangan kerja.

Hubungan Perbankan Syariah dengan berwirausaha juga dilihat dari pengaplikasian Bank Syariah, seperti contoh peranan Bank Syariah yang selalu memberikan pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM), Koperasi Syariah, Pengelolaan Zakat dan Wakaf Produktif. Mata kuliah Kewirausahaan mempunyai pengaruh dan hubungan dengan Prodi Perbankan Syariah. Kewirausahaan merupakan Mata Kuliah pembelajaran bagaimana memadukan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA). Keterampilan *skill* yang dipunya mahasiswa dapat mencapai keinginan yaitu peningkatan kemampuan intelektual

dengan perkembangan saat ini mahasiswa Perbankan Syariah ditantang untuk dapat lebih memahami sistem karakter dan ruang lingkup wirausaha.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk **menunjang** kerangka teori yang ada, maka diperlukan penelitian terdahulu guna untuk pendukung penelitian ini yang berhubungan dengan Pengaruh Pembelajaran Mata kuliah Kewirausahaan terhadap Kemampuan Alumni Perbankan Syariah Dalam Berwirausaha”. Beberapa penelitian yang berhubungan dengan hal tersebut disajikan kedalam bentuk tabel seperti berikut.

Tabel II. 1
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Identitas Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fitri Nurjannah (Skripsi, Pendidikan \Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2020, IAIN Metro, Lampung)	Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro	dapat disimpulkan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. ³³
2.	Mukarramah (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palangka Raya 2019).	Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa antar variabel mata kuliah kewirausahaan dengan kemampuan

³³ Fitri Nurjannah, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN METRO*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, 2020. Diakses pada tanggal 22 februari 2022, pukul 20:00

		Islam IAIN Palangka Raya	berwirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. ³⁴
3.	Salwa Aminah Lubis, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan, 2019).	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2015	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2015 ³⁵
4.	Dian Sariyani Siregar, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan, 2018)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)	hasil penelitian pada variabel Pendidikan Kewirausahaan, variabel Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Kemudian variabel Pendidikan kewirausahaan dan Motivasi berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha. ³⁶
5.	Iman Sidik Nusannas, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis , volume 9, No 1), 90-99, 2018). Jurnal	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat	Hasil Penelitian Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan

³⁴ Mukarramah, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019. Diakses pada tanggal 22 februari 2022, pukul 20:15.

³⁵ Salwa Aminah Lubis, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2015*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019. Diakses pada tanggal 23 februari 2022, pukul 20:42.

³⁶ Dian Sariyani Siregar, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018. Diakses pada tanggal 23 februari 2022, pukul 20:50

	ISSN : 2503-4413, Jurnal Internasional, Purwakarta	Wirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi Ekonomi Di Purwakarta.	Keluarga Berpengaruh Signifikan Secara Parsial dan Simultan. ³⁷
--	--	--	--

Berdasarkan penelitian tersebut, persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Penelitian atas nama Fitri Nurjannah :

Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel X yaitu mata kuliah kewirausahaan sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen yaitu minat berwirausaha dan perbedaannya terletak pada sampelnya yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam.

b. Penelitian atas nama Mukarramah :

Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada sampel yang digunakan yaitu penelitian ini menggunakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan sampel alumni perbankan syariah.

³⁷Iman Sidik Nusannas, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi Ekonomi Di Purwakarta*, Jurnal ekonomi dan bisnis , volume 1 (9), 90-99, 2018. Diakses pada tanggal 23 february 2022, pukul 20:59

c. Penelitian atas nama Salwa Aminah :

Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel independen, dimana sama sama menggunakan pendidikan atau pembelajaran kewirausahaan, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen nya dimana penelitian ini menggunakan minat berwirausaha sebagai variabel dependen sedangkan peneliti menggunakan kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha dan dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu variabel X, sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel X.

d. Penelitian atas nama Dian Sariyani Siregar :

Persamaan dari penelitian ini terdapat pada variabel independen yaitu pendidikan atau pembelajaran kewirausahaan sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dan terletak pada variabel dependen (Y) nya yaitu minat berwirausaha mahasiswa perbankan syariah.

e. Penelitian atas nama Iman Sidik Nusannas :

Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel independen, dimana sama sama menggunakan pendidikan atau pembelajaran kewirausahaan, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen nya dimana penelitian ini menggunakan minat berwirausaha sebagai variabel dependen sedangkan peneliti menggunakan kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha dan dalam penelitian ini peneliti

hanya menggunakan satu variabel X, sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel X yaitu pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha dan terletak pada sampel dimana penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa.

C. Kerangka Pikir

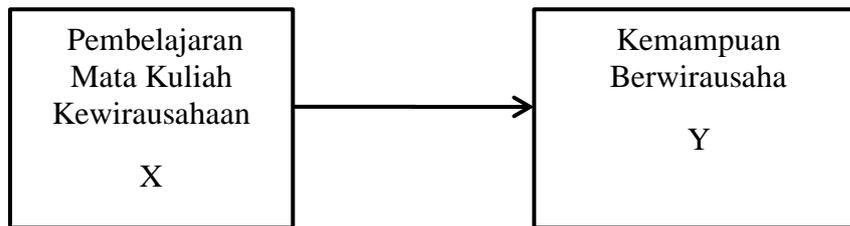
Kerangka pikir merupakan sintesa dari serangkaian yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi dan serangkaian masalah yang ditetapkan. Berdasarkan uraian di atas, dapat kita lihat bagaimana gambaran atau hubungan variabel Pembelajaran Mata kuliah Kewirausahaan sebagai variabel independen dan kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha sebagai variabel dependen.

Pembelajaran kewirausahaan merupakan upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan melalui institusi pendidikan. Pendidikan kewirausahaan ditujukan untuk memotivasi dan pembentukan sikap mental wirausaha. Di dalam pembelajaran kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausaha sehingga mengarahkan dan memotivasi mahasiswa untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya.

Tingginya kemampuan berwirausaha khususnya pada mahasiswa (alumni) perbankan syariah akan melahirkan wirausahawan muda yang mempunyai kreatifitas dan inovasi yang tinggi dalam segala bidang. Berdasarkan

penjelasan diatas untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Alumni Perbankan Syariah Dalam Berwirausaha.

Gambar 1
Kerangka Pikir



Keterangan:

- a. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran mata kuliah kewirausahaan (X).
- b. Variabel terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan berwirausaha (Y).
- c. Pengaruh = \longrightarrow

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya menggunakan data/informasi yang dikumpulkan melalui sampel. Dan pengertian yang lainnya yaitu hipotesis berasal dari kata *hypo* dan *tesis* yaitu suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara, belum benar-benar berstatus sebagai suatu tesis. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh Pembelajaran Mata kuliah kewirausahaan terhadap kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha.

Ho : Tidak ada pengaruh Pembelajaran Mata kuliah kewirausahaan terhadap kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan dengan titik fokus alumni perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang beralamat di Jl. T Rizal Nurdin No. Km 4, RW. 5, Sihitang, Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara 2273. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan oktober 2021 sampai dengan Agustus 2022.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna menunjukkan pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha. Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian asosiatif kausal, karena menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel X dan variabel Y secara kausal.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Ahmad Nizar Rangkuti, populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran peneliti. Populasi biasanya berupa orang objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk

mempelajarinya atau tertarik untuk menjadikan objek penelitian.³⁸ Populasi dapat diartikan sebagai satu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen merupakan suatu unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan³⁹.

Populasi adalah gabungan dari keseluruhan elemen yang berbentuk peristiwa, atau orang-orang yang memiliki karakteristik yang bersamaan yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai ruang waktu penelitian. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah alumni perbankan syariah tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu meliputi 166 orang alumni.⁴⁰

Tabel III. 1
Data Kelulusan Alumni Perbankan Syariah
Tahun 2020

Tahun	Jumlah Alumni (orang)
2020	166
Jumlah	166

Sumber : Ka. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

³⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka, 2014), hlm. 46.

³⁹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 118.

⁴⁰ Hasil wawancara Ka . Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *insidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan */insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁴¹

Alasan pengambilan sampel menggunakan *insidental Sampling* adalah karena sampel yang peneliti gunakan adalah alumni perbankan syariah tahun 2020 dan sudah tidak kuliah lagi sehingga susah untuk ditemui. Karena dasar itulah, peneliti berinisiatif menyebarkan kuesioner secara online. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+(Ne)^2}$$

Dimana n = jumlah elemen atau anggota sampel

N= Jumlah elemen atau anggota populasi

⁴¹ Ndah Mayasari, *Pengaruh Keberadaan Mall Wiltop Trade Center (WTC) Batang hari Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Kota Jambi*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013, hlm. 41.

$e = Error Level$ (tingkat kesalahan) yaitu $10\% = 0,1$

$$n = \frac{166}{1+166 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{166}{1+166 (0.01)}$$

$$n = \frac{166}{1+1.66}$$

$$n = \frac{166}{2.66}$$

$$n = 62,40$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 63 orang.

D. Sumber Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data pada penelitian ini adalah yaitu data primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer biasanya diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan yaitu dengan alumni perbankan syariah dan diperoleh dari metode kusioner yang diberikan kepada responden. Kemudian data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber rujukan dari buku-buku terkait dengan penelitian.⁴²

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data, diantaranya adalah sebagai berikut:

⁴² Hasri Yolanda, “*Pengaruh Trend Fashion Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pembelian busana Muslimah Dalam Perpektif Ekonomi Islam*”. (Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim RIAU PEKANBARU, 2020), hlm 9.

1. Wawancara

Wawancara atau dikenal juga dengan interview adalah adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan percakapan antara dua orang atau lebih dengan berlangsung antara narasumber dan pewawancara.

2. Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner (angket) merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini dilakukan pemberian kuesioner kepada responden. Kuesioner yang dipakai pada penelitian ini telah menyediakan jawaban dan pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu merupakan skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel III. 2
Tabel Pemberian Skor Atas Jawaban Responden

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun angket pada penelitian ini berisi tentang pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap kemampuan

alumni perbankan syariah dalam berwirausaha yang akan disebarkan pada responden penelitian. Adapun yang menjadi pertanyaan pada angket dalam penelitian ini tercantum pada lampiran.

3. Studi Kepustakaan

Merupakan data-data yang diambil dari buku-buku, jurnal, surat kabar, internet, majalah, makalah dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

4. Dokumentasi

Proses pengumpulan data melalui penghimpun data yang tertulis dan tercetak yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang telah disediakan pihak lain.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin kita teliti atau sejauh mana dapat mengenai sasaran. Semakin tinggi validitas suatu alat test, maka alat tersebut semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang telah disiapkan dapat mengukur variabel yang diinginkan. Untuk menguji validitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan

analisis item/butir dengan menguji karakteristik masing-masing item yang menjadi bagian tes yang bersangkutan.⁴³

Perhitungannya menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation* dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono uji reliabilitas yaitu “kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan” Sedangkan menurut Sukardi dalam bukunya metode penelitian pendidikan kompetensi dan prakteknya, Reliabilitas adalah suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Jadi penelitian yang reliabel belum tentu valid, tetapi penelitian yang valid sudah pasti penelitian yang reliabel.

Setelah diuji validitas instrument, item-item yang gugur dibuang dan item-item yang tidak gugur dimasukkan ke dalam uji

⁴³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Gavindo Persada, 2010), hlm. 78.

reliabilitas.⁴⁴ Pengukuran reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Kriteria dalam pengujian reliabilitas yaitu apabila *Croanbach Alpha* $> 0,60$ maka variabel dikatakan reliabel. Sedangkan apabila *Croanbach Alpha* $< 0,60$ maka variabel dikatakan tidak reliabel.⁴⁵

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan 10 % atau 0,1 maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal⁴⁶.

⁴⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 203.

⁴⁵ Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UINMaliki Press, 2011), hlm. 157-158

⁴⁶ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: PT Andi Offset, 2014), hlm. 69.

b. Uji Linieritas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan linearity $< 0,1$, maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai signifikan linearity $> 0,1$, maka kedua variabel tidak mempunyai hubungan yang linear.⁴⁷

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel bebas maupun menjelaskan bersama-sama variabel berikut atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data yang ada. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.⁴⁸

⁴⁷ Duwi Priyatno, hlm. 79.

⁴⁸ Sugiyono, hlm. 116.

b. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial adalah pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis untuk menemukan tingkat signifikan variabel X terhadap variabel Y secara individu. Adapun ketentuan untuk menguji secara parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Uji t digunakan untuk menguji secara individu pengaruh dari pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah **hubungan** antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan nilai. Rumus dari analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X + e$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang di prediksi.

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Dalam penelitian ini rumus diatas menjadi:

$$KB = a + b PK + e$$

KB = Kemampuan Berwirausaha

PK = Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan

a = Konstanta

b = Koefisien variabel independen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- a. Sejarah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. Berdirinya FEBI bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islma Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukun dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia NO. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dipercayakan untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada

ilmu ilmu sosial dan *humaniora*.

Melalui peningkatan status ini, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memiliki empat Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDIK) dan empat Prodi Program Pasca Sarjana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun ke empat Fakultas sama lahirnya, sebab tiga Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN.

b. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al- Insaniyah, Al- Kauniyah) dan berperan aktif di tingkat internasional.

c. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis *teoantropoekosentris*
- 2) Meningkatkan kualitas Penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional

- 5) Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

d. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan profesional yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Menghasilkan karya ilmiah yang bisa jadi rujukan dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam
- 3) Menghasilkan karya pengabdian melalui penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam untuk mewujudkan masyarakat Islam sejahtera
- 4) Menghasilkan kerjasama dalam peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan
- 5) Mewujudkan kinerja fakultas yang efektif dan efisien

e. Sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- 1) Terwujudnya Sarjana Ekonomi yang Berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan profesional yang berbasis teoantropoekosentris
- 2) Dihasilkannya Karya Ilmiah yang dapat menjadi rujukan dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam
- 3) Bertambahnya Jumlah Publikasi Ilmiah Jurnal Terakreditasi Nasional dan Internasional Bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

- 4) Bertambahnya Jumlah HAKI Bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam
- 5) Terselenggaranya Pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermanfaat langsung bagi masyarakat.
- 6) Terciptanya Karya Pengabdian yang dapat diterapkan di Masyarakat
- 7) Terciptanya Karya Pengabdian yang dapat Meningkatkan Perekonomian Masyarakat
- 8) Terwujudnya Kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan Pengabdian Masyarakat secara Regional, Nasional dan Internasional
- 9) Terwujudnya kinerja fakultas efektif dan efisien dengan diterapkannya sistem informasi yang terintegrasi.

2. Pembagian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Prodi Ekonomi Syariah

1) Sejarah

Prodi Ekonomi Syariah merupakan prodi yang terus berbenah dan mengembangkan prodi dengan berbagai langkah strategis, baik itu dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Langkah yang telah dilakukan diantaranya, seperti seminar dan lokakarya

kurikulum, peningkatan mutu pengajaran, peningkatan profesionalitas dosen dan juga kerjasama dengan berbagai instansi terkait. Prodi Ekonomi Syariah dipimpin oleh Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah. Prodi Ekonomi Syariah memiliki tiga konsentrasi yaitu:

- a) Ilmu Ekonomi Syariah
- b) Manajemen dan Bisnis Syariah
- c) Akuntansi dan Keuangan Syariah

2) Visi

Menjadi pusat pengembangan Program Studi Ekonomi Syariah berbasis teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al- Kauniyah) dan berperan aktif di tingkat internasional riset untuk menghasilkan lulusan yang profesional.

3) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi syariah berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris
- b) Meningkatkan kualitas Penelitian di bidang ekonomi syariah yang berbasis teoantropoekosentris

- c) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi syariah yang berbasis teoantropoekosentris.
- d) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional
- e) Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

b. Prodi Perbankan Syariah

1) Sejarah Perbankan Syariah

Perbankan Syariah merupakan salah satu prodi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN Syahada Padangsidempuan) yang memiliki peran signifikan dalam mencerdaskan waktu kehidupan bangsa dan membangun masyarakat yang sejahtera. Seiring dengan berjalannya waktu tuntutan terhadap dunia pendidikan semakin tinggi sehingga Prodi Perbankan Syariah harus membentuk kurikulum yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Untuk menghasilkan lulusan yang baik dan berkualitas pada bidang Perbankan Syariah, kurikulum merupakan salah satu instrumen penting dalam proses pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang

Pendidikan Tinggi, kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Prodi Perbankan Syariah dipimpin oleh Nofinawati, S.E.I M.A, selaku ketua Prodi Perbankan Syariah. Prodi Perbankan Syariah dulunya berada di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, namun setelah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada, maka Prodi Perbankan Syariah beralih dibawah binaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuansaat ini memiliki lima Prodi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Manajemen Keuangan Syariah dan Akuntansi Syariah.

2) Visi

Menjadi pusat pengembangan Program Studi Perbankan Syariah berbasis teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al- Kauniyah) dan berperan aktif di tingkat internasional riset untuk menghasilkan lulusan yang profesional.

3) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan ilmu perbankan syariah berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris
- b) Meningkatkan kualitas Penelitian di bidang perbankan syariah yang berbasis teoantropoekosentris
- c) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang perbankan syariah yang berbasis teoantropoekosentris
- d) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional
- e) Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

B. Gambaran Umum Responden

Responden pada penelitian ini adalah alumni perbankan syariah tahun lulus 2020 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 63 alumni yang dianggap mampu untuk menjawab kuesioner secara objektif. Pengambilan data primer untuk 63 responden pada penelitian ini menggunakan instrument angket online yang disebarkan dengan menggunakan *google form* pada alumni angkatan 2020.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

a. Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran Mata Kuliah

Kewirausahaan (X)

Adapun hasil dari uji validitas variabel pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel IV.1

Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan (X)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
SOAL_1	0,807	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=63$ Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2441$	Valid
SOAL_2	0,847		Valid
SOAL_3	0,616		Valid
SOAL_4	0,699		Valid
SOAL_5	0,759		Valid
SOAL_6	0,657		Valid
SOAL_7	0,671		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk variabel pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 7 dinyatakan valid karena ketujuh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 63$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2441 sehingga ketujuh item angket variabel pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dinyatakan valid.

- b. Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Alumni Perbankan Syariah dalam Berwirausaha (Y)

Adapun hasil dari uji validitas variabel kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel IV. 2

Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Alumni Perbankan Syariah dalam Berwirausaha (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
SOAL_1	0,571	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=63$ Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0.2441$	Valid
SOAL_2	0,773		Valid
SOAL_3	0,633		Valid
SOAL_4	0,654		Valid
SOAL_5	0,609		Valid
SOAL_6	0,634		Valid
SOAL_7	0,777		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk variabel kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 7 dinyatakan valid karena ketujuh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 63$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2441 sehingga ketujuh item angket variabel kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan (X)

Adapun hasil uji reliabilitas variabel pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel IV.3

Hasil Uji Reliabilitas Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.780	8

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.3 *Reliability Statistic* di atas dapat dilihat bahwa variabel pembelajaran mata kuliah kewirausahaan adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 atau ($0,780 > 0,60$). Maka dapat disimpulkan bahwa item angket untuk variabel pembelajaran mata kuliah kewirausahaan ini adalah reliabel.

b. Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Alumni Perbankan Syariah dalam Berwirausaha (Y)

Adapun hasil dari uji reliabilitas variabel kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel IV.4
 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Alumni
 Perbankan Syariah dalam Berwirausaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	8

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.4 *Reliability Statistic* di atas dapat dilihat bahwa variabel kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 atau ($0,765 > 0,60$). Maka dapat disimpulkan bahwa item angket untuk variabel kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha ini adalah reliabel.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan berdasarkan pada metode uji *one sample kolmogrov- smirnov test*.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pembelajaran_Kewira usaha	Kemampuan_berwirausa ha
N		63	63
Normal	Mean	25.27	24.60
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	5.280	4.467
Most Extreme	Absolute	.111	.065
Differences	Positive	.075	.058
	Negative	-.111	-.065
Test Statistic		.111	.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.5 di atas bahwa nilai $\text{sig.} > 0,10$, maka nilai signifikan dari tabel diatas adalah $0,200 > 0,10$ berarti dengan uji Kolmogrov Smirnov dikatakan normal.

4. Hasil Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,10. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansinya $<$ dari 0,10.

Tabel IV.6

Hasil Uji Linearitas Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Kemampuan Alumni Perbankan Syariah dalam Berwirausaha

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan _berwirausah a * Pembelajaran	Between	(Combined)	899.229	18	49.957	6.506	.000
	Groups	Linearity	807.980	1	807.980	105.228	.000
		Deviation from Linearity	91.249	17	5.368	.699	.787
_Kewirausah aan	Within Groups		337.850	44	7.678		
	Total		1237.079	62			

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.5 diatas dapat disimpulkan bahwa antara variabel kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha dengan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan memenuhi asumsi linieritas dengan melihat nilai linier signifikan $0,000 < 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kemampuan dalam berwirausaha dengan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terdapat hubungan yang linier.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kemampuan_berwirausahaan *				
Pembelajaran_Kewirausahaan	.808	.653	.853	.727

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2022)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dari tabel IV.7 diperoleh nilai sebesar 0,653 artinya variabel pembelajaran mata kuliah kewirausahaan mampu menjelaskan variabel kemampuan berwirausaha sebesar 65,3 %, sedangkan sisanya 34,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,1. Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) jika nilai sig < 0,1 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) jika nilai sig > 0,1 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel IV.8

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	7.326	1.646			4.450	.000
Pembelajaran_Kewirausahaan	.684	.064	.808		10.717	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan_berwirausaha

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan (X) sebesar 0.000. Nilai sig $0,000 < 0,1$, maka dapat disimpulkan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha (studi kasus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.)

6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel IV.9

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	7.326	1.646			4.450	.000
Pembelajaran_Kewirausahaan	.684	.064	.808		10.717	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan_berwirausaha

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2022)

Hasil uji regresi linier sederhana pada tabel IV. 9 dimana *coefficients* dapat dilihat dari hasil uji regresi linier sederhana, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$Y' = a + Bx + e$$

$$KB = 7,326 + 0,684 PK + e$$

Dimana :

KB = Kemampuan dalam Berwirausaha

PK = Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan

e = Standar eror

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 7,326, artinya apabila variabel pembelajaran mata kuliah kewirausahaan nilanya 0, maka variabel kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha bernilai 7,326
- b. Nilai koefesien variabel pembelajaran mata kuliah kewirausahaan sebesar 0,684 artinya jika variabel pembelajaran mata kuliah kewirausahaan meningkat 1 satuan, maka variabel kemampuan alumni perbankan dalam berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,684 satuan. Koefesien bernilai positif jika pembelajaran mata kuliah kewirausahaan akan meningkatkan kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan (X) terhadap kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha (Y) (studi kasus Universitas Islam Negeri

Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan). Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 23 maka pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Alumni Perbankan Syariah Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa ada pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah **Kewirausahaan** Terhadap Kemampuan Alumni Perbankan Syariah Dalam Berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi linier sederhana variabel pembelajaran mata kuliah kewirausahaan (X) sebesar 0,684 menyatakan bahwa jika variabel pembelajaran mata kuliah kewirausahaan meningkat 1 satuan maka variabel kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,684 satuan. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,653 artinya variabel independen mampu menjelaskan sebesar 65,3% dan hal ini dapat dikatakan sebagai hubungan yang kuat terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan pada uji t sebesar 0.000, dengan nilai Sig 0.000 < 0,1 yang berarti lebih kecil dari 0,1 maka dapat disimpulkan H_a diterima dan diperoleh r_{hitung} 0,571 dan r_{tabel} 0,2441 (0,571 > 0,2441).

Maka dapat disimpulkan bahwa faktor pembelajaran mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap kemampuan alumni perbankan syariah

dalam berwirausaha (studi kasus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan) dikarenakan dalam mata kuliah kewirausahaan diberikan motivasi untuk berwirausaha, pembelajaran mengenai bagaimana menjadi wirausaha yang sukses dan praktik langsung di lapangan sampai membuat proposal studi kelayakan bisnis, serta ditunjang prasana-prasarana yang disediakan fakultas. Pendidikan kewirausahaan adalah peluang besar untuk mengembangkan minat dalam diri seorang wirausaha. Wirausahawan perlu ditumbuh kembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran seseorang yang memiliki bakat kewirausahaan dapat mengembangkan bakatnya melalui pendidikan atau pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mukarramah, yang berjudul “pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap kemampuan berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya” hasil dari penelitian menunjukkan bahwa antara variabel mata kuliah kewirausahaan dengan kemampuan berwirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji regresi linier sederhana dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 artinya signifikan dan H_1 diterima. Pada nilai Adjusted R square diperoleh hasil sebesar 0,453 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh/kontribusi sebesar 45,3% terhadap variabel Y.

E. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi

penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa peneliti ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. keterbatasan pada sampel yang digunakan yaitu hanya alumni perbankan syariah lulusan tahun 2020
2. Dalam menyebar angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Dalam penelitian ini variabel penelitian hanya mencakup pembelajaran mata kuliah kewirausahaan yang hanya mampu membuktikan faktor faktor pengaruh kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha maka peneliti menyarankan menambah variabel lain sehingga penelitian lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap kemampuan alumni perbankan syariah (studi kasus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan) alumni tahun 2020 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha (studi kasus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
2. Bagi lembaga sebagai tempat peneliti, peneliti menyarankan untuk lebih memotivasi mahasiswa dengan memperbanyak kegiatan yang berhubungan dengan mata kuliah kewirausahaan, bisnis *plan*, atau studi kelayakan bisnis. untuk menambah pengetahuan dalam bidang bisnis yang berorientasi kepada kewirausahaan yang mengembangkan keterampilan serta keahlian yang dimiliki seorang mahasiswa dalam berwirausaha.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperbanyak faktor dan sampel pada penelitian, karena kenyataannya banyak faktor pendorong kemampuan dalam berbisnis seperti lingkungan keluarga, motivasi pelatihan kewirausahaan yang dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku :

Anang, Anita, 2019, *Kewirausahaan : Dasar dan Konsep*, Surabaya : Muhammadiyah University of Surabaya.

Ahmad Tri Atmaja, Margunani, 2017, “*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa* , Universitas Negeri Semarang,”

Burhanudin Ridwan dan Mahmud Fauzi, dan Ali said, 2010, *kewirausahaan dalam perspektif Al-Qur'an dan hadis*. jakarta: Erlangga.

Dedy Takdir, Mahmudin, dan Sudirman Zaid, 2015, *Kewirausahaan*, Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya.

Duwi Priyat no, 2014, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: PT Andi Offset.

Edy Dwi Kurniati, 2015, *Kewirausahaan Industry*, Yogyakarta.

Herdiana Abdurrahman, 2013, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan* Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.

Husein Umar, 2010. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Heni Safitri, 2014, *Studi Penelusuran Alumni Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Fisika Universitas Terbuka*, Universitas Terbuka: Tangerang Selatan.

Ismarli Muis, Misnawaty Usman, dkk, 2015, *Modul Kewirausahaan untuk Mahasiswa*, Edisi Uji Coba, Makassar :Pusat Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar.

Jamil Latief, 2017. *Kewirausahaan :Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*, Jakarta :grafindo.

Kasmir, 2016, *Kewirausahaan Edisi Revisi*, Jakarta: PT Grafindo Persada.

Muhammad Teguh, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nur Asnawi dan Masyuri, 2011, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UINMaliki Press.

Rangkuti Nizar Ahmad, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka.

Rusdiana, 2014, *Kewirausahaan Teori dan Praktek cet 1*, Bandung : Cv Pustaka Setia.

Sugiyono, 2011, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

-----, 2010, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Suryana, 2016. *Kewirausahaan: kiat dan proses menuju proses*, Jakarta: salemba.

-----, 2010. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat.

Sumber Jurnal :

Anak agung Gde Mantra Suarjana dan Luh Mei Wahyuni, Faktor Penentu Minat Berwirausaha Mahasiswa, Bandung, 2017, Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan. Vol 13. No 1, <https://www.google.com/url?esrc=s&q=&rct=j&sa=U&url=https://ojs.pnb.ac.id/index.php/GBK/article/download/687/523/&ved=2ahUKEwi1gqGoucH4AhUcRmwGHUhmDjUQFnoECAEQAg&usg=AOvVaw2wYFY5tK06vO3LEPqHLh->

Dian Sariyani Siregar, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Tahun 2018. <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/2422/1/14%20402%2000146.pdf>

Eko Agus Alfiano, Kewirausahaan: *Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2012, Jurnal Program Studi Komunikasi Universitas Yudharta Pasuruan, vol 1. No 2 <https://www.google.com/url?esrc=s&q=&rct=j&sa=U&url=https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/HERITAGE/article/download/837/691/&ved=2ahUKEwjPquiYqsH4AhUz-TgGHdADCsQFnoECAEQAg&usg=AOvVaw0undUy9L4kT5JzOed2O7TT>

Fitri Nurjannah, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN METRO*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Tahun 2020. https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1608/1/FITRI%20NURJANNAH%20NPM.%201501010256_compressed%20-%20Perpustakaan%20IAIN%20Metro.Pdf

Iman Sidik Nusannas, Tahun 2018, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi Ekonomi Di Purwakarta*, Jurnal ekonomi dan bisnis , volume 1 (9), 90-99.

M. Mukaramah, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, Tahun 2019, Vol 1

Melyati Mulya Barokah, *Pengaruh Kemampuan Wirausaha dan Kreatifitas Terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung*, Bandung, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNIKOM

Ndah Mayasari, *Pengaruh Keberadaan Mall Wiltop Trade Center (WTC) Batang hari Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Kota Jambi*, Universitas Pendidikan Indonesia, Tahun 2013.

Oki Dermawan, *Kewirausahaan Mahasiswa di IAIN Lampung*, Jurnal Ekonomi, Vol, 1, No.1. Juni Tahun 2013.
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/download/204/pdf>

Ramadhany Imanda dan Siti Inayatul Faizah, Tahun 2015, *motivasi pengusahadalam pengembangan inovasi produk (penelitian deskriptip terhadap pengusaha garmen muslim digresik)*, jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.II No.5.

Rindi Andika dan Putri Yuliana, Tahun 2017, *Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Kepribadian Terhadap Pengembangan Karir Individu Pada Member PT. Ifaria Gemilang (IFA) Depot Sumatera Jaya Medan*, Jurnal Manajemen Tools vol. 8 no. 2

Salwa Aminah Lubis, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2015*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Tahun2019<http://etd.iainpadangsidimpuan.ac.id/3380/1/1540100068.pdf>.

Hasri Yolanda, *“pengaruh trend Fashion Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pembelian busana Muslimah Dalam Perpektif Ekonomi Islam”*. Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim RIAU PEKANBARU, tahun 2020.

Sumber lain:

Departemen Agama, Al-Qur'an Terjemahan dan Tafsir, in word QS. Saba' ayat 10-11

Data BPS (<https://www.bps.go.id>), diakses pada Tanggal 22 Februari 2022, Pukul 10.00

Hasil wawancara dengan saudari Riska Tanggal 19 November 2021, Pukul 12:30

Hasil wawancara dengan saudari Rusdi Tanggal 19 November 2021, Pukul 14:25

Hasil wawancara dengan saudari Rahmi Tanggal 20 November 2021, Pukul 13:00

Hasil survei dengan 20 alumni perbankan syariah pada Tanggal 17 November 2021, Pukul 13:25

https://eprints.uny.ac.id/16075/1/SkripsiFull_YunitaWidyaningAstuti_10404244033.pdf diakses pada tanggal 24 oktober 2021. Pukul 21:00

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/31/bps-tingkat-pengangguran-anak-muda> di akses pada tanggal 18 oktober 2021 pukul 11:36

<http://repository.ump.ac.id/4355/3/BAB%20II.pdf>

Sumber Ka. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Panduan Akademik, 2014, IAIN Padangsidempuan.

CURICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Dian Purnama Sari Siagian
Nim : 17 401 00336
Tempat / tanggal lahir : Hutatonga ,09 Juli 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 6 dari 8 bersaudara
Alamat : Desa Nanggarjati Dusun Hutatongan, Kec, Arse
Agama : Islam
Motto Hidup : “if you want to get extraordinary
you must do extraordinary too”

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Selamat Siagian
Pekerjaan : (-)
Nama Ibu : Zuraidah Hutasuhut SPd
Pekerjaan : PNS
Alamat : Desa Nanggarjati Dusun Hutatongan, Kec, Arse

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004 -2010 : SDN No 100409 Hutapadang
Tahun 2010- 2013 : SMP Negeri 1 Arse
Tahun 2013- 2016 : SMA Negeri 1 Arse
Tahun 2017-2022 : Program Sarjana (Strata-1)

Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Isa, S. T., M. M.

NIP : 198006052011011003

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Alumni Perbankan Syariah dalam Berwirausaha”.

Yang disusun oleh:

Nama : Dian Purnama Sari Siagian

Nim : 17 401 00336

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Maret 2022

Padangsidempuan, ,

Validator

Muhammad Isa, S. T., M.
M.
NIP. 198006052011011003

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PEMBELAJARAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya saudara/ saudari memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Keterampilan	1,2			
Sikap Kreatif dan Inofatif	3			
Sikap Mandiri	4			
Sikap Pekerja Keras	5			
Media Pembelajaran	6,7			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Maret 2022

Validator

Muhammad Isa, S. T., M.
M.
NIP. 198006052011011003

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEMAMPUAN DALAM BERWIRAUSAHA

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Kesanggupan	1, 2			
Berfikir Kreatif	3			
Kepemimpinan	4,5			
Bergaul antar Manusia	6			
Keterampilan Mengambil Keputusan	7			

atatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Maret 2022

Validator

Muhammad Isa, S. T., M. M.

NIP. 198006052011011003

ANGKET (KUSIONER) PENELITIAN

Hal Kusioner Penelitian

Kepada Yth :

Saudara/i

Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidimpuan tentang **“Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Alumni Perbankan Syariah dalam Berwirausaha”** diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian, maka dengan ini saya memohon dengan sangat kepada Saudara/i Teman-Teman alumni Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian atas bantuan dan partisipasi Saudara/i berikan dalam mengisi lembar pertanyaan tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,
DIAN PURNAMA SARI
SIAGIAN

A. Identitas Responden

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Tahun Lulus :
 No. Handphone :

B. Petunjuk Pengisian

1. Berikan *cheklis* (✓) pada setiap jawaban anda.
2. Setiap pernyataan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:

- 1) SS = Sangat Setuju (5)
- 2) S = Setuju (4)
- 3) KS = Kurang Setuju (3)
- 4) TS = Tidak Setuju (2)
- 5) STS = Sangat Tidak Setuju (1)

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Variabel Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan (X)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Mata kuliah kewirausahaan mendorong saya untuk terampil dalam mengambil keputusan bisnis.					
2	Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan yang diberikan mampu meningkatkan keterampilan saya dalam mengelola usaha.					
3	Saya menyadari pentingnya bersikap kreatif dan inovatif setelah belajar kewirausahaan.					
4	Kemandirian dalam jiwa wirausaha menentukan kemajuan usaha yang dibangun.					
5	Setelah mengikuti perkuliahan kewirausahaan saya					

	bersemangat menjadi seorang pekerja keras.					
6	Saya mengetahui mata kuliah kewirausahaan teori maupun praktik dari dosen yang mengajar.					
7	Saya senang belajar mata kuliah kewirausahaan karena dilengkapi dengan kegiatan praktik.					

2. Variabel Kemampuan dalam Berwirausaha (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Setelah saya mempelajari mata kuliah kewirausahaan saya sanggup membangun bisnis sendiri.					
2	Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan membuat saya berani memulai usaha.					
3	Berfikir kreatif merupakan salah satu indikator kemampuan dalam membangun wirausaha.					
4	Kepemimpinan dalam berwirausaha sangat menentukan kemampuan berwirausaha.					
5	Saya mampu memimpin orang lain dan diri saya sendiri dalam bekerja.					
6	Pergaulan yang baik antar sesama manusia sangat dibutuhkan dalam berwirausaha.					
7	Dengan mempelajari mata kuliah kewirausahaan, saya semakin terampil dalam mengambil keputusan bisnis.					

Padangsidempuan, Maret 2022

Responden

.....

	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	TotalY
--	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	--------

Lampiran I

Uji Validitas Variabel X

Correlations

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	TotalX
Soal1	Pearson Correlation	1	.764**	.499**	.513**	.530**	.373**	.413**	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.003	.001	.000
	N	62	61	62	62	62	62	62	62
Soal2	Pearson Correlation	.764**	1	.396**	.493**	.656**	.433**	.535**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	61	62	62	62	62	62	62	62
Soal3	Pearson Correlation	.499**	.396**	1	.578**	.172	.463**	.178	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.176	.000	.163	.000
	N	62	62	63	63	63	63	63	63
Soal4	Pearson Correlation	.513**	.493**	.578**	1	.425**	.289*	.291*	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.022	.021	.000
	N	62	62	63	63	63	63	63	63
Soal5	Pearson Correlation	.530**	.656**	.172	.425**	1	.437**	.566**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.176	.001		.000	.000	.000
	N	62	62	63	63	63	63	63	63
Soal6	Pearson Correlation	.373**	.433**	.463**	.289*	.437**	1	.450**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.022	.000		.000	.000
	N	62	62	63	63	63	63	63	63
Soal7	Pearson Correlation	.413**	.535**	.178	.291*	.566**	.450**	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.163	.021	.000	.000		.000
	N	62	62	63	63	63	63	63	63
TotalX	Pearson Correlation	.807**	.847**	.616**	.699**	.759**	.657**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Soal1	Pearson Correlation	1	.629**	.092	.056	.210	.034	.505**	.571**
	Sig. (2-tailed)		.000	.471	.663	.099	.792	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
Soal2	Pearson Correlation	.629**	1	.295*	.252*	.447**	.255*	.603**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000		.019	.046	.000	.043	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
Soal3	Pearson Correlation	.092	.295*	1	.548**	.164	.681**	.314*	.633**
	Sig. (2-tailed)	.471	.019		.000	.200	.000	.012	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
Soal4	Pearson Correlation	.056	.252*	.548**	1	.294*	.612**	.385**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.663	.046	.000		.020	.000	.002	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
Soal5	Pearson Correlation	.210	.447**	.164	.294*	1	.217	.473**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.099	.000	.200	.020		.087	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
Soal6	Pearson Correlation	.034	.255*	.681**	.612**	.217	1	.276*	.634**
	Sig. (2-tailed)	.792	.043	.000	.000	.087		.028	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
Soal7	Pearson Correlation	.505**	.603**	.314*	.385**	.473**	.276*	1	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.002	.000	.028		.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
TotalY	Pearson Correlation	.571**	.773**	.633**	.654**	.609**	.634**	.777**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 2
Uji Validitas Variabel Y

No	Nama	Jenis Kelamin	Tahun Lulus	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	Jumlah	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Jumlah
1	Sriwahyuni siagian	Perempuan	2020	4	4	4	4	3	4	3	26	3	4	4	3	3	3	3	23
2	Aidul adha	Laki-Laki	2020	5	4	4	5	4	4	4	30	4	4	4	5	4	5	4	30
3	Hasmi hidayat	Laki-Laki	2020	1	1	1	1	1	1	1	7	2	1	1	1	2	1	1	9
4	Astuti purnama	Perempuan	2020	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	4	4	4	4	30
5	Ali Maradong	Laki-Laki	2020	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	5	5	4	5	4	31
6	Mahmud Pasaribu	Laki-Laki	2020	4	4	5	5	4	4	5	31	4	5	5	5	4	5	4	32
7	Miswar Afandi Nasution	Laki-Laki	2020	5	5	4	3	4	3	5	29	5	4	5	3	2	3	5	27
8	Ali Rahmat	Laki-Laki	2020	2	2	2	2	3	4	5	20	3	3	3	2	2	2	2	17
9	MALA	Perempuan	2020	5	4	5	5	4	3	4	30	4	5	5	5	5	5	4	33
10	Aminah Rahman Daulay	Perempuan	2020	5	4	4	5	4	4	4	30	2	4	4	5	4	5	4	28
11	Tongku muda zulkarnain	Laki-Laki	2020	5	4	5	5	4	4	4	31	4	4	3	4	4	3	4	26
12	Deni syafril	Laki-Laki	2020	3	4	3	3	4	3	4	24	3	2	3	3	2	4	3	20
13	Indra Saputra	Laki-Laki	2020	5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	5	5	4	5	5	33
14	Muliansyah hasibuan	Laki-Laki	2020	4	4	4	4	4	4	4	28	2	4	4	4	4	4	4	26
15	Akhir pauji rambe	Laki-Laki	2020	4	4	5	3	3	3	4	26	3	3	4	5	3	5	4	27
16	Listika putri ritonga	Perempuan	2020	5	5	5	5	5	4	5	34	4	5	5	5	5	4	5	33
17	Ahsani desi maimunah	Perempuan	2020	3	3	3	2	3	4	4	22	2	3	4	3	3	4	3	22
18	Hasnan habib	Laki-Laki	2020	4	3	4	4	4	3	4	26	3	4	4	4	4	3	3	25
19	Retma	Perempuan	2020	3		4	4	3	4	4	22	3	4	4	4	3	4	3	25
20	Asrof Rangkuti	Laki-Laki	2020	3	4	4	4	3	4	4	26	3	3	4	4	3	4	4	25
21	Zainuddin Batubara	Laki-Laki	2020	4	4	4	4	3	4	4	27	3	3	4	4	4	4	4	26
22	Rizky Lubis	Perempuan	2020	4	3	4	4	3	3	3	24	2	3	4	4	3	3	3	22

23	Ilham Rambe	Laki-Laki	2020	4	4	4	3	2	3	5	25	2	2	4	4	2	4	3	21
24	Indah sari situmorang	Perempuan	2020	4	3	4	4	3	4	4	26	3	3	4	4	3	4	3	24
25	Darwinsyah Nasution	Laki-Laki	2020	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	3	3	3	4	3	24
26	Rahmi yunita hrp	Perempuan	2020	3	3	4	4	3	4	4	25	3	3	4	4	3	4	2	23
27	Deli sanjani hasibuan	Perempuan	2020	3	3	4	2	3	4	2	21	1	2	4	3	4	3	2	19
28	Rahmat	Laki-Laki	2020	2	3	4	4	2	4	4	23	1	2	4	5	3	4	2	21
29	Fitri	Perempuan	2020	1	2	3	3	3	3	3	18	3	2	3	3	3	4	2	20
30	Aripuddin Siregar	Laki-Laki	2020	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	4	4	4	27
31	Yani Anna	Perempuan	2020	4	3	4	4	1	2	2	20	1	2	3	3	4	4	3	20
32	Abdul Hamid	Laki-Laki	2020	5	4	4	4	4	4	2	27	2	1	4	4	4	4	3	22
33	Zainal	Laki-Laki	2020	2	3	3	1	3	4	4	20	3	2	4	4	3	2	3	21
34	Ticha Lubis	Perempuan	2020	4	4	5	4	4	4	5	30	4	4	3	4	3	2	4	24
35	Abdul hakim	Laki-Laki	2020	4	4	5	4	2	3	1	23	4	2	3	4	2	4	3	22
36	Ratih karmila	Perempuan	2020	2	3	2	5	5	3	2	22	3	1	4	5	3	4	2	22
37	Syafrina Lubis	Perempuan	2020	4	4	4	4	3	4	4	27	4	3	4	2	2	3	2	20
38	Fery Antoni	Laki-Laki	2020	3	2	4	4	5	2	3	23	3	2	4	3	3	4	4	23
39	Cut Nirwana	Perempuan	2020	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	3	4	4	27
40	Sriwahyuni siregar	Perempuan	2020	4	5	5	4	4	5	4	31	3	3	3	4	3	4	2	22
41	Afifah Khairani	Perempuan	2020	2	2	4	4	2	1	2	17	1	2	4	4	3	4	1	19
42	Indra	Laki-Laki	2020	1	2	5	4	2	4	3	21	1	2	5	5	3	5	3	24
43	Ayu	Perempuan	2020	3	2	4	2	2	5	2	20	2	2	5	5	4	5	4	27
44	Nurmalia	Perempuan	2020	3	4	5	4	2	2	2	22	2	3	5	3	2	5	4	24
45	Nurasyiah	Perempuan	2020	4	4	4	5	5	5	4	31	5	4	4	4	4	4	4	29
46	Dian yusuff	Laki-Laki	2020	4	4	4	4	3	5	4	28	3	4	4	4	4	3	3	25
47	Ridwan	Laki-Laki	2020	3	4	4	3	4	5	4	27	4	4	4	4	5	4	5	30

48	Pauji	Laki-Laki	2020	4	4	5	4	2	4	2	25	3	4	4	5	1	5	3	25
49	Sri rosalina	Perempuan	2020	4	5	5	5	5	5	5	34	5	4	4	4	4	4	4	29
50	Aida Febriani	Perempuan	2020	2	3	5	5	3	4	4	26	3	3	5	5	3	5	3	27
51	Anita	Perempuan	2020	4	3	5	5	3	5	5	30	3	3	5	5	3	5	4	28
52	Sahnan	Laki-Laki	2020	3	3	4	5	3	4	4	26	3	4	5	5	1	5	3	26
53	Rahmi	Perempuan	2020	4	4	5	5	4	5	4	31	3	3	5	5	4	5	3	28
54	Rajab saputra	Laki-Laki	2020	2	1	3	2	1	3	2	14	3	3	2	3	4	3	3	21
55	Dina Miranda	Perempuan	2020		3	5	4	3	4	4	23	3	3	5	5	3	5	3	27
56	Akhir pulungan	Laki-Laki	2020	3	2	5	5	1	3	3	22	3	3	5	4	3	4	3	25
57	Ridwan	Laki-Laki	2020	4	4	5	4	4	4	4	29	4	4	5	4	4	5	4	30
58	Rusdi Riduan Pulungan	Laki-Laki	2020	3	3	5	5	3	4	3	26	2	2	5	4	3	5	2	23
59	Raja Zainal Abidin Harahap	Laki-Laki	2020	2	1	5	2	2	4	2	18	2	1	4	4	1	3	3	18
60	Suryani Musanna Siregar	Perempuan	2020	3	1	4	3	1	3	3	18	3	4	5	2	3	5	2	24
61	Sartika Damayanti	Perempuan	2020	3	3	5	5	1	4	2	23	3	3	5	4	3	5	1	24
62	Muhammad	Laki-Laki	2020	4	4	5	5	4	4	4	30	4	3	5	4	4	5	4	29
63	Rena Yasmin	Perempuan	2020	2	3	1	3	2	1	4	16	3	1	4	3	1	3	1	16

Lampiran 3

Uji Reliabilitas variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	8

Lampiran 4

Uji Reliabilitas variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	8

Lampiran 5

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembelajaran_Ke wirausahaan	Kemampuan_ber wirausaha
N		63	63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25.27	24.60
	Std. Deviation	5.280	4.467
Most Extreme Differences	Absolute	.111	.065
	Positive	.075	.058
	Negative	-.111	-.065
Test Statistic		.111	.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 6

Uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan_berwirausaha * Pembelajaran_Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	899.229	18	49.957	6.506	.000
		Linearity	807.980	1	807.980	105.228	.000
		Deviation from Linearity	91.249	17	5.368	.699	.787
Within Groups			337.850	44	7.678		
Total			1237.079	62			

Lampiran 7

Uji R2

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kemampuan_berwirausaha * Pembelajaran_Kewirausahaan	.808	.653	.853	.727

Lampiran 8

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.326	1.646		4.450	.000
	Pembelajaran_Kewirausahaan	.684	.064	.808	10.717	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan_berwirausaha

Lampiran 9
 Uji Regresi sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.326	1.646		4.450	.000
	Pembelajaran_Kewirausahaan	.684	.064	.808	10.717	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan_berwirausaha

DOKUMENTASI I



DOKUMENTASI II



DOKUMENTASI III

